



**ARTIKEL RISET**

URL artikel: <http://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd/article/view/wocd5203>

**Perilaku Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Akses Layanan Air Bersih  
Di Dusun Jenemadingi**

<sup>K</sup>Ella Andayanie<sup>1</sup>, Yuliati<sup>2</sup>, Alfina Baharuddin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indoensia

Email Penulis Korespondensi (<sup>K</sup>) [ella.andayanie@gumi.ac.id](mailto:ella.andayanie@gumi.ac.id); [yuliati.yuliati@umi.ac.id](mailto:yuliati.yuliati@umi.ac.id)

**Abstract**

*Clean Water is One of the Basic Needs for Human Life. Dug Well Water is Used by the Jenemadingi Hamlet Community as a source of clean water for daily life such as: bathing, washing clothes, kitchen activities, and bathrooms/toilets. This counseling activity took place in Je'nemadingi Hamlet which was attended by 30 residents. The methods used during the activity were lectures and discussions. At the beginning of the activity, the team conducted counseling related to well water sanitation and its impacts and how to overcome it. The method of this counseling stage was carried out through 3 stages, namely: the socialization stage, the Implementation stage. This activity includes 3 sessions, including: The first stage: Pre-test, which is given through a questionnaire, through the lecture method, questions and answers, and discussions Post-test and assessing the results of the post-test and Stage 3 monitoring and evaluation. The clean water sanitation access education program for the Community succeeded in significantly increasing the knowledge of participants. The average value increased from 19.26 in the pre-test to 21.78 in the post-test, with a p-value of 0.001 indicating a significant difference. These results confirm the effectiveness of the clean water sanitation education program.*

*Keywords: Education, Clean Water, Sanitation.*

**PUBLISHED BY :**

Pusat Kajian Dan Pengelola Jurnal  
Fakultas Kesehatan masyarakat  
Universitas Muslim Indonesia

**Address :**

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)  
Makassar, Sulawesi Selatan.

**Email :**

[Jurnal.wocd@umi.ac.id](mailto:Jurnal.wocd@umi.ac.id)  
+62 085397539583

**Article history :**

Received 31 Oktober 2024  
Received in revised form 7 November 2024  
Accepted 25 November 2024  
Available online 30 Desember 2024

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Abstrak

Air Bersih Merupakan Salah Satu Kebutuhan Pokok Bagi Kehidupan Manusia. Air Sumur Gali Dimanfaatkan Masyarakat Dusun Jenemadingi sebagai sumber air bersih kehidupan sehari-hari misalnya : mandi, mencuci baju kegiatan dapur, dan kamar mandi/toilet. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung di Dusun Je'nemadingi yang di ikuti oleh 30 warga. Metode yang digunakan selama kegiatan berupa ceramah dan diskusi. Di awal kegiatan tim melakukan penyuluhan terkait sanitasi air sumur dan dampaknya serta cara penanggulangannya. Adapun metode tahapan penyuluhan ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu : tahap sosialisasi, tahap Pelaksanaan. Kegiatan ini meliputi 3 sesi antara lain: Tahap pertama : Pre test, yang diberikan melalui kuesioner, melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi Post test dan menilai hasil post test dan Tahap 3 monitoring dan evaluasi. Program edukasi akses sanitasi air bersih pada Masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan. Rata-rata nilai meningkat dari 19,26 pada pre-test menjadi 21.78 pada post-test, dengan p-value 0.001 yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil ini menegaskan efektivitas program edukasi sanitasi air bersih berhasil.

**Kata Kunci:** *Edukasi, air bersih, sanitasi.*

## A. PENDAHULUAN

Secara Geografis, Kabupaten Gowa Terletak Pada 5°33' - 5°34' Lintang Selatan Dan 120°38' - 120°33' Bujur Timur. Luas Wilayah Kabupaten Gowa Adalah ±1.883,33 Km<sup>2</sup>. Kabupaten Gowa Terdiri Dari 18 Kecamatan, 46 Kelurahan Dan 121 Desa. Pada Tahun 2022, Kabupaten Ini Memiliki Luas Wilayah 1.883,32 Km<sup>2</sup> Dan Jumlah Penduduk Sebesar 952.896 Jiwa Dengan Sebaran Penduduk 500 Jiwa/Km (Alfina Baharuddin, 2023)

Dusun Je'nemadingin, Desa Kampili, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa. Secara Garis Besar Sulawesi Selatan Adalah Sebuah Provinsi Di Indonesia Yang Terletak Di Bagian Selatan Sulawesi. Kabupaten Gowa Merupakan Salah Satu Kabupaten Di Provinsi Sulawesi Selatan Yang Terletak Pada 5°33' - 5°34' Lintang Selatan Dan 120°38' - 120°33' Bujur Timur Yang Berbatasan Dengan Kota Makassar, Kabupaten Maros, Dan Kabupaten Bone Di Sebelah Utara, Di Sebelah Timur Kabupaten Gowa Berbatasan Dengan Kabupaten Sinjai Dan Kabupaten Bantaeng, Di Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Kabupaten Takalar Dan Kabupaten Jeneponto, Di Sebelah Barat Berbatasan Dengan Kota Makassar Dan Kabupaten Takalar. Kabupaten Gowa Terdiri Dari 18 Kecamatan, 46 Kelurahan Dan 121 Desa. Pada Tahun 2017, Memiliki Luas Wilayah 1.883,32 Km<sup>2</sup> Dan Jumlah Penduduk Sebesar 752.896 Jiwa Dengan Sebaran Penduduk 400 Jiwa/Km<sup>2</sup>. Desa Kampili Terdiri Dari 4 Dusun, Salah Satu Diantaranya Adalah Dusun Je,Nemadingin Yang Berada Di Sebelah Timur Desa Kampili. Secara Geografi Letak Dusun

Jenemadingin Adalah Sebagai Berikut : Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Bontomanai, Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Bontoranba, Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Bontoramba, Sebelah Barat Berbatasan Dengan Dusun Lompokiti

Air Bersih Merupakan Salah Satu Kebutuhan Pokok Bagi Kehidupan Manusia. Air Sumur Gali Dimanfaatkan Masyarakat Dusun Jenemadingi sebagai sumber air bersih kehidupan sehari-hari misalnya : mandi, mencuci baju kegiatan dapur, dan kamar mandi/toilet. Berdasarkan hasil observasi bersama mahasiswa pengalaman belajar lapangan (PBL 1 FKM UMI) di Dusun Jenemadingi Diperoleh kadar pH sebesar 6,19, sulfat ( $\text{SO}_4$ ) 585,47 dan zat organik ( $\text{KMnO}_4$ ) sebesar 09,10 mg/l (baku mutu zat organik: 10 mg/l)<sup>3,4</sup>. Hasil pemeriksaan kualitas air sumur gali di dusun Jenemadingi diperoleh kadar sulfat ( $\text{SO}_4$ ) Kadar sulfat ( $\text{SO}_4$ ) tersebut telah melebihi baku mutu sebagai air bersih yaitu 279 mg/l dan sebagai air minum yaitu 250 mg/liter. Hasil pengukuran kadar besi air sumur gali 0 - 1,10 mg/l. Kadar besi sumur gali sebesar 0-0117 mg/l<sup>4</sup>. Baku mutu kadar besi sebagai sumber air bersih sebesar 1,0 mg/l dan sebagai air minum sebesar 0,3 mg/l. Hasil penelitian di lokasi yang sama sebanyak 10 sumur gali (45,7%) dengan kadar besi yang melebihi baku mutu air bersih dan 10 sumur gali (35,5%) di dapatkan hasil kadar mikrobiologinya tidak sesuai dengan syarat Kesehatan. Kesimpulannya bahwa kualitas air bersih di Dusun jenemadingi tidak sehat dan tidak sesuai dengan standar Kesehatan (Alfina Baharuddin, 2024)

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Lokasi Pengalaman belajar lapangan (PBL) Mahasiswa FKM UMI dan sekaligus merupakan daerah mitra dari kampus universitas muslim Indonesia. Permasalahan dilokasi mitra pada umumnya 85 % Masyarakat menggunakan air sumur gali tersebut sebagai sumber air minum untuk keperluan sehari hari: berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan sebanyak 175 KK yang tidak melakukan pengolahan air sebelum dikonsumsi dengan alasan malas (37,8%), didapatkan terlebih dahulu (55,7%).

## **B. PELAKSAAAN DAN METODE**

Kegiatan penyuluhan ini berlangsung di Dusun je'nemadingi yang di ikuti oleh 30 warga. Metode yang digunakan selama kegiatan berupa ceramah dan diskusi. Di awal kegiatan tim melakukan penyuluhan terkait sanitasi air sumur dan dampaknya serta cara penanggulangannya. Adapun metode tahapan penyuluhan ini dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

1. Tahap 1: sosialisasi Tahap ini meliputi kegiatan sebagai berikut : permohonan administrasi persuratan kepada pihak kelurahan, TOMA. TOGA Persiapan alat dan instrument edukasi, membagikan kuesioner kepada warga, mempersiapkan materi, dan perlengkapan yang akan dipakai selama proses edukasi.
2. Tahap 2: Pelaksanaan. Kegiatan ini meliputi 3 sesi antara lain:
  - a. Tahap pertama : Pre test, yang diberikan melalui kuesioner untuk menilai pengetahuan masyarakat terkait sanitasi sumur bor dan menilai hasil pre test
  - b. Penyuluhan terkait stunting dan dampaknya serta cara penanggulangannya yang dilakukan melalui metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi
  - c. Post test dan menilai hasil post test
3. Tahap 3 monitoring dan evaluasi  
Pada tahap ini menilai secara keseluruhan hasil pre dan post test

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
Distribusi Responden Berdasarkan sumber air bersih  
di Dusun Je'nemadingin Kabupaten Gowa

Sumber air bersih	n	%
Sumur bersemen	59	49,2
Sumur tidak bersemen	56	46,7
Sumur bor	5	4,2
total	120	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil pendataan di dusun Je'nemadingin diketahui bahwa sumber air minum terbanyak di masyarakat berasal dari sumur bersemen 59KK(49,2%) dan yang paling sedikit berasal dari Sumur Bor sebanyak 5 KK (4,2%).

**Tabel 2**  
Distribusi Responden Berdasarkan Memasak Air untuk di Minum  
di Dusun Je'nemadingin Kabupaten Gowa

Memasak air minum	N	%
Memasak	18	15
Tidak memasak	102	85
Total	120	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil pendataan pada tabel 2 di dusun Je'nemadingin diketahui bahwa sumber air minum terbanyak di masyarakat berasal dari sumur bersemen 59KK(49,2%) dan yang paling sedikit berasal dari Sumur Bor sebanyak 5 KK (4,2%).

**Tabel 3**  
Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Tidak Memasak Air untuk Minum di Dusun Je'nemadingin Kabupaten Gowa

Alasan tidak memasak air	N	%
Air sudah masak	16	13,3
Malas memasak	5	4,2
Memasak air minum	99	82,5
Total	120	100

Sumber : Data Primer

Berdasarkan hasil pendataan di dusun Je'nemadingin desa Kampili diketahui bahwa alasan tertinggi masyarakat memasak air untuk diminum sebanyak 99 KK (82,5%) dan alasan terendah malas memasak karena air sudah bersih sebanyak 5 KK(4,2%).

Kegiatan penyuluhan kesehatan dimulai dengan membagikan bahan evaluasi pretest kepada warga yang hadir. Pretest ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta sebelum mereka menerima materi penyuluhan. Setelah warga mengisi pretest, tim penyuluhan melanjutkan dengan memberikan edukasi menggunakan metode ceramah. Metode ini dipilih untuk memberikan informasi secara langsung dan sistematis kepada peserta mengenai Edukasi sanitasi air sumur bor pada Masyarakat.

Setelah sesi penyuluhan selesai, warga kemudian diberikan posttest yang berisi kuisioner. Posttest ini berfungsi untuk mengukur pemahaman warga setelah mengikuti penyuluhan, sehingga dapat dibandingkan hasil pretest dan posttest untuk melihat perubahan pengetahuan yang terjadi.

**Tabel 4. Edukasi Pentingnya Akses layanan air bersih di Dusun Je'nemadingi**

Hasil	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Nilai Maksimum	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi	<i>p-value</i>
<i>Pre-test</i>	17	21	26	19.26	3,15	0.001
<i>Post-test</i>	24	25	26	21.78	5.36	

Data yang terdapat dalam Tabel 4 menunjukkan hasil dari program edukasi Sanitasi air sumur bor pada Masyarakat. Program ini diukur melalui pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah edukasi dilaksanakan. Hasil pre-test menunjukkan nilai terendah 17 dan tertinggi 24, dengan rata-rata 21,78. Standar deviasi pre-test adalah 3.15, yang menunjukkan variasi nilai di antara peserta.

Pentingnya hasil ini dapat dilihat dari nilai p-value yang berada di bawah 0.05, yaitu 0.001, yang menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test. Hal ini menandakan bahwa program edukasi akses air bersih berhasil meningkatkan pengetahuan para peserta,.



**Gambar 1 Edukasi Kegiatan Yang Dilakukan Kepada Masyarakat**

Dalam kegiatan ini Mitra berpartisipasi aktif dan mendukung keseluruhan rangkaian kegiatan PKM. Setiap pelaksanaan kegiatan deseminasi dan demonstration plot maka, mitra menyiapkan tempat untuk pelaksanaan kegiatan PKM. Mitra juga menyiapkan lokasi tempat dan pengenalan teknologi tepat guna teknik penjernihan air (Yuliati, 2024). diperlukan partisipasi mitra mengikuti serangkaian kegiatan terutama dalam sesi edukasi. Teknik penjernihan air dan

pemanfaatan tanaman herbal dan secara Bersama-sama dalam melakukan pemeliharaan Alat teknologi Tepat Guna mitra secara berkala (2x seminggu) melakukan pengukuran kualitas air dan melaporkan kepada tim pengabdian.

#### D. PENUTUP

##### Kesimpulan

Program edukasi akses sanitasi air bersih pada Masyarakat berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan. Rata-rata nilai meningkat dari 19,26 pada pre-test menjadi 21,78 pada post-test, dengan p-value 0,001 yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil ini menegaskan efektivitas program edukasi sanitasi air bersih berhasil.

##### Saran

Perlu dilakukan edukasi berkelanjutan yang diadakan oleh dinas Kesehatan Bersama aparat pemerintah setempat agar meningkatkan kualitas hidup sanitasi dasar Masyarakat.

##### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada prodi Kesehatan Masyarakat UMI, Khusus untuk TIM PBL, Pemerintah dusun pamanjengan Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin dan terimakasih juga untuk pihak-pihak terkait yang telah membantu penyelesaian kegiatan ini

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Alfina Baharuddin, Annisa Junaid, Ricky Perdana Poetra. Edukasi Jamban Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Berbasis Local Wisdom Pada Masyarakat Di Desa Talatala, Jurnal Martabe Vo 6 No 11 (2023). [Http://Jurnal.Umtapsel.Ac.Id/Index.Php/Martabe/Article/View/13036/Pdf](http://Jurnal.Umtapsel.Ac.Id/Index.Php/Martabe/Article/View/13036/Pdf)  
[Shttps://Doi.Org/10.14710/Jil.18.1.193-199](https://Doi.Org/10.14710/Jil.18.1.193-199)
- Alfina Baharuddin, Annisa Junaid, & Ricky Perdana Poetra. (2023). Cegah Stunting Dengan Edukasi Air Bersih Dan Jamban Melalui Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Local Winsdom. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), Snppm2023st-6. Retrieved From <https://Journal.Unj.Ac.Id/Unj/Index.Php/Snppm/Article/View/39582>

- Alfina Baharuddin, Annisa Junaid, Ricky Perdana Poetra, Yuliati, Sumiaty, Ella Andayanie. 2024 Sanitasi Air Sumur Dan Bor Dan Kejadian Dermatitis Pada Masyarakat Didaerah Dengan Akses Air Bersih Terbatas. <https://Store.Medsan.Co.Id/Detail/978-623-512-327-1-Sanitasi-Air-Sumur-Dan-Bor-Dan-Kejadian-Dermatitis-Pada-Masyarakat-Didaerah-Dengan--Akses-Air-Bersih-Terbatas>
- Alfina Baharuddin, Suharni A. Fachrin, Yuliati, Nia Karuniawati. Olahan Teh Dan Keripik Kelor Sebagai Anti Oksidan Bagi Kesehatan Dalam Meningkatkan Sistem Imun, <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/wocd/article/view/2004>
- Yuliati, Andi Adillah Firstania Azis, Idhar Dharlis, Alfina Baharuddin Metode Filtrasi Penjernihan Pada Air Sumur Di Daerah Krisis Air Bersih Dan Upaya Pengendalian Dbd.2024 <https://store.medsan.co.id/detail/978-623-512-291-5-metode-filtrasi-penjernihan-pada-air-sumur-di-daerah-krisis-air-bersih-dan-upaya-pengendalian-dbd>
- Yuliati, Andi Adillah Firstania Azis, Idhar Dharlis, Suharni A. Fachrin Alfina Baharuddin. Edukasi Air Bersih Sumur Bor Dan Pemanfaatan Sereh Menjadi Spray Lotion Anti Nyamuk Dbd Pada Masyarakat Yang Memiliki Akses Pelayanan Terbatas Vol 7 No 9 , 2024. <http://jurnal.umtapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/17569/pdf>